

AMERIKA SERIKAT DAN NEGARA DUNIA KETIGA

Oleh: Dewi Triwahyuni, S.Ip., M.Si.

Saran Bacaan:

- Eugene R. Wittkopf, *The Future of American Foreign Policy*, Second Edition (New York: St. Martin's Press, 1992).
- George W. Breslauer dan Philip E. Tetlock, *Learning in U.S. and Soviet foreign Policy*, (Colorado, Westview Press, 1991).



Peningkatan Kapabilitas Negara Dunia Ketiga: Ancaman bagi Kepentingan AS.

- **Negara dunia ketiga** → **Memiliki kondisi tidak stabil**, rentan konflik, sesungguhnya tidak menjadi perhatian utama AS. Akan tetapi, kecenderungan tersebut juga diiringi dengan peningkatan ancaman terhadap kepentingan AS dan sekutunya, Hal ini dapat dilihat dari:



Pertama,

- Ketergantungan AS akan impor minyak yang telah sampai pada tahap dimana untuk pertamakalinya suplai minyak dari luar negeri memenuhi setengah atau **50% kebutuhan industri-nya**. Permintaan (*demand*) atas minyak ini akan terus meningkat seperti juga tumbuhnya negara-negara industri baru, terutama di kawasan Asia. Sementara itu, *supply* minyak tidak mungkin dapat mengimbangi *demand* yang terus meningkat.

Kedua,

- Kondisi yang membuat negara dunia ketiga dapat membahayakan kepentingan AS adalah dalam hal kemampuan mereka memberikan ancaman secara militer kepada AS dan negara-negara lainnya. Sekitar hampir selusin **negara dunia ketiga memiliki atau berusaha untuk mengembangkan senjata nuklir**.

Bagaimanakah Instabilitas serta Peningkatan Kekuatan Negara

Dunia Ketiga dapat Mengancam Kepentingan Amerika Serikat ?

- Prediksi masa depan negara dunia ketiga adalah ditandai dengan banyaknya negara-negara yang tidak stabil sehingga menciptakan banyak konflik internal maupun internasional. Faktor-faktor yang menjadi kontributor bagi perdamaian abadi di negara-negara maju tidak ditemukan di negara dunia ketiga. Sebaliknya, Tingginya tingkat kekerasan di negara dunia ketiga, ditambah dengan pertumbuhan kekuatan negara-negara dunia ketiga, akan menciptakan ancaman bagi AS dan bagi perdamaian global.
- Hal ini tidak lantas menjadikan negara-negara dunia ketiga sebagai ancaman terhadap kepentingan AS. Ada banyak negara (terutama di Afrika) terlalu lemah untuk mampu memberikan ancaman bagi AS. Sementara dunia ketiga lainnya (seperti negara-negara industri baru di Asia Timur), membutuhkan kondisi tidak stabil tersebut. Apa sesungguhnya makna dari instabilitas negara dunia ketiga bagi kebijakan AS ?



Apa sesungguhnya makna dari instabilitas negara dunia ketiga bagi kebijakan AS ?

- *Pertama*, AS harus melipatgandakan usahanya untuk mengurangi ketergantungannya terhadap Minyak dari Teluk Persia.
- *Kedua*, secara militer, AS harus mempertahankan intervensinya yang besar di kawasan Teluk Persia, untuk melindungi negara-negara disana dari agresi inter-negara (contoh: Pedudukan Iraq terhadap Kuwait) sekaligus untuk menekan tingkat konflik sipil yang besar.
- *Ketiga*, AS juga harus bersiap untuk mengontrol segala aspek persenjataan yang sekiranya akan mengancam keamanan kepentingan AS.



Third World: Politik lingkungan AS

- Pasca pertemuan Rio De Janerio (1992) negara-negara berkembang menuntut kepada negara-negara industri maju untuk mengurangi penggunaan emisi gas nya.
- AS menjadi sorotan dunia karena tidak bersedia menandatangani protokol kyoto.
- AS bersedia mengurangi hutang negara-negara dunia ketiga dengan kompensasi negara tersebut mengalokasikan dana untuk membayar utang tersebut kepada konservasi hutan dan pemeliharaan lingkungan lainnya.



Third World: Politik lingkungan AS

- AS harus mengatur kembali orientasi kebijakannya dan aksi politiknya yang sudah ketinggalan zaman. Tiga perubahan menonjol yaitu:
 - AS harus membuat formulasi ulang kebijakannya terhadap energi dan lingkungan agar tercipta lingkungan ekonomi yang berkelanjutan,
 - AS harus memperkuat institusi lingkungan internasional, komit akan upaya untuk menyelamatkan lapisan ozon, iklim, hutan-hutan, menyelesaikan limbah berbahaya, dan berbagai persoalan lingkungan lainnya,
 - dan yang terpenting untuk menyuskseskan semua ini adalah, AS harus kembali memikirkan hubungannya dengan negara-negara berkembang.



Tujuh elemen yang harus menjadi bagian program baru AS yang merefleksikan kebutuhan AS akan negara dunia ke-3 dalam rangka mencapai kepentingan jangka panjangnya :

1. tujuan utama harus menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Karena kebanyakan pembangunan di negara dunia ke-3 tidak berhasil akibat tidak memenuhi persoalan lingkungan karenanya pembangunan tersebut tidak berkelanjutan
2. program bantuan pembangunan seperti AID (Agency For International Development) dan beberapa agen-agen bantuan bilateral lainnya, tidak akan cukup membantu dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan termasuk juga untuk menghadapi tantangan lingkungan global. Program bantuan harus diperluas ke wilayah yang lebih kritis dan memberikan prospek bagi negara berkembang.
3. porsi bantuan bilateral yang baru ini harus berkonsentrasi terhadap kebutuhan-kebutuhan AS kedepan; membangun kapasitas manusia dan institusi yang dibutuhkan oleh negara-negara berkembang

4. program AS harus di tujukan secara langsung untuk mennelesaikan ancaman lingkungan global yang memberikan dampak bagi semua negara di dunia. Agar program ini menjadi efektif, bantuan amerika tidak hanya terbatas pada negara berkembang tetapi harus diperluas kepada negara dengan penghasiln menengah seperti Brazil dan Meksiko.
5. upaya untukmensukseskan investasi akan menemui kegagaln kecuali jika masing-masing pihak meregulasi kebijakan internalnya.
6. program AS yang baru harus mengupayakan pendekatan-pendekatan multirateral. AS harus berupaya memperkuat kapabilitas dari agen-agen dalam sistem PBB, Bank dunia, dan bank-bank pembangunan regional lainnya. AS juga harus ikut dalam aliansi eropa.



Terima Kasih

